

# KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA SEKOLAH DI LEMBAGA PENDIDIKAN SDIT TARUNA AL-QUR'AN

Arrum Kharisma<sup>1</sup>, Farid Setiawan<sup>2</sup>, Fatimah Nur Rahma<sup>3</sup>, Adi Saputra<sup>4</sup>

Universitas Ahmad Dahlan

arrum1900031013@webmail.uad.ac.id, fatimah1900031012@webmail.uad.ac.id

## Abstract

*Transformational leadership is a leadership pattern that is believed to be able to harmonize a new mindset. With the transformative leadership, it is hoped that it will help principals to improve quality schools. The purpose of this study is to determine the concept of transformational leadership at SDIT Taruna Al-Qur'an. This research method uses descriptive qualitative research, the type of research is case studies, data collection techniques in this study are structured interviews and data analysis techniques used are Miles and Huberman model field data analysis. During the process of undergoing transformational leadership, the principal of SDIT Taruna Al-Qur'an encountered several challenges. Becoming a school principal requires a sense of optimism and is always enthusiastic in carrying out daily activities inside and outside the school in order to be an example for everyone, especially school residents. With transformational leadership, school principals are able to improve a quality school environment.*

*Keywords: Transformational Leadership, Principal*

**Abstrak :** Kepemimpinan transformasional merupakan pola kepemimpinan yang diyakini dapat menyalurkan pola pikir baru. Dengan adanya kepemimpinan transformatif diharapkan membantu kepala sekolah untuk meningkatkan sekolah yang bermutu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui konsep kepemimpinan transformasional di SDIT Taruna Al-Qur'an. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, jenis penelitiannya studi kasus, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara terstruktur dan teknik analisis data yang digunakan analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Selama proses menjalani kepemimpinan transformasional, kepala sekolah SDIT Taruna Al-Qur'an menjumpai beberapa tantangan. Menjadi seorang kepala sekolah membutuhkan rasa optimisme dan selalu semangat dalam menjalani aktivitas sehari-hari di dalam dan di luar sekolah agar bisa menjadi teladan bagi semua orang, terutama warga sekolah. Dengan adanya kepemimpinan transformasional, kepala sekolah mampu meningkatkan lingkungan sekolah yang bermutu.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Kepala

## PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah lembaga sekolah sangat ditentukan oleh kinerja semua warga sekolah, salah satunya yaitu guru. Kualitas kinerja guru dalam mendidik peserta didik sangat menentukan kemajuan pendidikan suatu bangsa. Berbagai analisis dan hasil penelitian menunjukkan peran dan taktik guru dalam menjamin keberhasilan pendidikan di tanah air, termasuk juga keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah wajib menjabarkan kemampuannya dalam kompetensi profesional untuk pengembangan tugas-tugas operasional di lingkungan sekolah. Pemimpin transformasional harus memimpin sumber daya manusia yang mengarah pada peningkatan penerimaan belajar, serta pengembangan visi bersama, distribusi kepemimpinan, dan penciptaan budaya organisasi yang sangat penting dalam skema restrukturisasi institusi (Addin et al., 2020). Gaya kepemimpinan transformatif diyakini sebagai salah satu gaya yang efektif untuk memberikan perubahan yang lebih baik kepada suatu lembaga pendidikan, gaya ini juga mampu memberikan perubahan kepada warga sekolah termasuk salah satunya individu pendidik agar mereka melakukan performa dalam mengajar menuju arah yang lebih baik. Jika gaya kepemimpinan ini diterapkan dalam dunia pendidikan, maka dapat memberikan dampak yang baik terhadap semua sistem sekolah. Pemimpin profesional harus memiliki kekuatan untuk memimpin bawahan agar efektif dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Pemimpin yang tidak efektif akan sulit mencapai tujuan suatu lembaga atau organisasi (Syafnan, 2016).

Transformasional bersifat perubahan menjadi suatu bentuk. Mengatur kembali sesuatu menjadi berbeda dengan suatu cara untuk mengontrol kegiatan secara sistematis menuju suatu ketetapan dan pencapaian tujuan. Sebagai seorang pemimpin harus bisa bersikap berani dalam membela kebenaran, harus bisa memberantas ketidakadilan, tidak boleh mengedepankan ego dan kepentingan diri sendiri. Tidak hanya kepala sekolah, pendidik pun juga alangkah baiknya banyak memberikan contoh yang nyata ketimbang hanya banyak berbicara seolah-olah yang paling benar. Pola kepemimpinan transformasional merupakan salah satu cara lain untuk kepala institusi dalam meningkatkan institusi bermutu. Penelitian akan hal ini sangat menarik untuk diuraikan, sebab kepemimpinan transformatif adalah kepemimpinan yang millennial,

dalam arti model kepemimpinan yang baru serta sangat efektif bila diterapkan dalam sebuah lembaga terkhusus lembaga pendidikan. Kepemimpinan ini termasuk salah satu jenis kepemimpinan yang ideal. Setiap lembaga sekolah pastilah memiliki struktur yang sangat kompleks mulai dari aspek ruang lingkup dan lingkungan dalam proses pendidikan, sehingga sistem kepemimpinan sangat dianggap penting dalam dunia pendidikan. Perkembangan budaya dalam pendidikan yang sangat pesat menyebabkan munculnya transformasi dalam pendidikan salah satunya adalah gaya kepemimpinan transformasional, faktor lainnya juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan generasi yang ada saat ini. Jika menyelidik sekolah saat ini, masih banyak ditemukan kepala sekolah yang belum mampu menjadikan dirinya teladan dan kurang bertanggungjawab atas apa yang dipimpinnya, hal ini akan berdampak pada system sekolah yang kurang baik, sehingga sekolah tidak akan maju dan hal seperti ini akan menghalangi sekolah untuk mewujudkan lembaga yang efektif. Maka dari itu, harus ada transformasi kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini ialah menganalisis bagaimana teori dan konsep kepemimpinan transformasional, sifat pemimpin transformasional, ciri-ciri kepemimpinan transformasional, hasil penelitian kepemimpinan transformasional kepala sekolah di lembaga pendidikan SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta dalam mencapai tujuan ideal Sekolah SDIT Taruna Al-Qur'an Yogyakarta pada tahun pelajaran 2021-2022.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang kami gunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif karena yang kami teliti ini memuat data untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan transformatif kepala sekolah SDIT Taruna Al-Qur'an. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus, alasan kami memilih studi kasus dalam penelitian ini karena penelitian yang kami gunakan adalah pendekatan kualitatif dan hasil dari penelitian ini bersifat analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan yaitu dengan melakukan wawancara terstruktur terhadap kepala sekolah SDIT Taruna Al-Qur'an untuk kemudian data dianalisis dan disajikan sebagai data yang utuh. Teknik analisis data yang kami gunakan yaitu analisis data di lapangan Model Miles dan Huberman, dengan menggunakan teknis analisis

data tersebut apabila jawaban yang diberikan narasumber kurang memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu (Sugiyono, 2012).

Lokasi penelitian ini berada di SDIT Taruna Al-Qur'an yang berlokasi di desa Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini kami lakukan pada tanggal 6 November 2021 dan 8 November 2021. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah SDIT Taruna Al-Qur'an serta Ustadzah SDIT Taruna Al-Qur'an.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Teori Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional dibentuk atas dasar dua istilah, yaitu kepemimpinan dan transformasional. Kepemimpinan adalah gaya atau prosedur yang digunakan oleh para pimpinan untuk memberi pengaruh terhadap bawahannya dengan harapan dapat berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dari suatu organisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), asal kata dari pemimpin adalah pimpin, jika ditambah awalan kata me- dapat diartikan sebagai penunjuk jalan, syarat, petunjuk (Khasanan, 2019). Sedangkan transformasi sifatnya transisi dimulai dengan satu struktur kemudian ke yang berikutnya. Awal mula kata transformasional adalah *to transform*, yang berarti mengubah, atau mengatur ulang sesuatu agar tidak sama dengan sebelumnya (Kuswaeri, 2016). Kepemimpinan transformatif adalah kepemimpinan yang mana di dalamnya mengandung proses untuk mencapai suatu tujuan, moralitas dan motivasi yang tinggi, jadi seorang pemimpin transformatif ini dia harus bisa membimbing dan membangun kesadaran kepada bawahannya untuk menuju ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Jadi kepemimpinan transformatif secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pemimpin harus bisa berusaha semaksimal mungkin untuk merubah suatu lembaga atau organisasi melalui sebuah proses dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya (Suminto, 2016). Sejatinya pemimpin transformatif itu dilahirkan untuk menjadi seorang pemimpin, bukan hanya melalui berbagai pengalaman atau pelatihan-pelatihan yang didapatkan. Pemimpin transformatif, mereka selalu memotivasi dan membimbing para pengikutnya, apa yang disampaikan pemimpin mudah dipahami sehingga pengikutpun merasa mudah dan merasa nyaman

dengan pemimpin seperti ini, yang mana bukan hanya menyuruh-nyuruh saja tanpa bimbingan. Pemimpin menunjukkan rasa kepedulian terhadap bawahan, jika ada sesuatu yang sulit dan butuh pemecahan solusi yang bijak, pemimpin pun dengan rasa kepeduliannya akan membantu bawahan dengan semaksimal mungkin, pemimpin juga akan mengarahkan para bawahan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan skill yang mereka punya.

Menurut Ralph M. Stogdill, kepemimpinan adalah cara untuk memantau kegiatan yang mengumpulkan orang lain dengan cara yang terorganisir menuju definisi dan terwujudnya tujuan yang disepakati. Sondang P. Siagian mengatakan bahwa kepemimpinan adalah mesin atau yang menggerakkan semua sumber daya dan alat yang terdapat pada suatu organisasi (Sari, 2019). Gaya kepemimpinan transformasi masih tergolong gaya kepemimpinan yang baru dalam dunia pendidikan. Gaya ini merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang terbaik untuk mengetahui karakter seorang pemimpin. Gagasan kepemimpinan transformasional menyatukan beberapa gagasan yang tertinggal dalam pendekatan karakter, gaya, dan kontinjensi (Purba et al, 2021)

## **2. Ciri-ciri kepemimpinan transformasional kepala sekolah**

Adapun ciri-ciri pemimpin transformasional ialah, selalu merangkul rintangan atau hambatan yang terdapat dalam sebuah institusi, selalu berbagi kekuasaan kepada bawahan-bawahan untuk membimbing, menasehati dan berusaha memberi jawaban untuk kesuksesan institusi untuk meningkatkan karir para bawahannya, dan berusaha memikirkan bagian kebutuhan dan kemauan bawahannya agar makin bertanggung jawab. Apabila kepemimpinan tersebut diseleksi, kepemimpinan tersebut merupakan landasan mengklasifikasikan model kepemimpinan, ada 3 landasan yaitu :

- a. Model kepemimpinan yang bermodel pada kebutuhan implementasi pekerjaan.
- b. Model kepemimpinan yang bermodel pada implementasi jalinan kerja sama.
- c. Model kepemimpinan yang bermodel pada kebutuhan hasil yang dicapai.

Pada satu analisis, Kirby, Paradise & King memperoleh bahwa kepemimpinan transformasi menyampaikan tanggapan kepada kepuasan memandang sejauh manakah kepemimpinan transformasi memberi kesan terhadap kepuasan dan penilaian pemimpin pendidikan berbanding atas pemimpin pembicaraan. Perolehan analisis telah membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional mempunyai kekuatan yang lebih untuk mempengaruhi kepuasan dan kohesi institusional. Mereka juga percaya bahwa guru lebih memilih kepemimpinan transformasional. Guru mengklaim bahwa ide-ide mereka muncul dari tindakan pemimpin dan bukan orang lain. Hal ini membuktikan bahwa ide-ide mereka ada melalui tindakan para pemimpin transformatif yang dianggap sebagai pemimpin luar biasa yang dapat membangkitkan komitmen guru di sekolahnya. Analisis terhadap empat puluh lima profesional dan manajer di Selandia Baru oleh Waldman, Bass, dan Einstein menemukan bahwa "usaha keras bawahan memiliki dampak yang sangat besar pada karisma dan perilaku yang merangsang secara intelektual." Kepemimpinan transformasional telah ditemukan menyumbang kepada efisiensi dan kepuasan kerja. Dalam waktu singkat, jika dihadapkan pada keadaan darurat, seorang pemimpin yang rajin menunjukkan format yang merangsang intelektual terbukti lebih efektif daripada seorang pemimpin pemimpin yang memperlihatkan karisma dan betimbang rasa secara perorangan. Ciri utama pemimpin transformatif adalah visi. Jelas dalam membuat dan menyampaikan visi harus dimiliki oleh pemimpin transformasional, potret holistik mengenai bagaimana kedepannya suatu organisasi menggerakkan sumber daya manusianya ketika semua tujuan tercapai. Inilah yang menjamin pemimpin transformatif bekerja berdasarkan cita-cita masa depan.

Seorang pemimpin wajib bertanggung jawab atas kepemimpinannya untuk melaksanakan visi menjadi sebuah kenyataan. Salah satu syarat menjadi pemimpin transformatif adalah memiliki rasa percaya diri yang kuat. Ketika seorang pemimpin menunjukkan kepercayaan diri, bawahan akan lebih menyukai dan mempercayainya untuk meniru apa yang pemimpin lakukan

### 3. Karakteristik kepemimpinan transformasional

Pemimpin bertanggung jawab untuk mengatur dan menertibkan bawahannya, dengan harapan apa yang telah diusahakan dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap serta tingkah laku bawahannya dengan selalu menjadika tujuan organisasi sebagai pedoman dalam melaksankan kepemimpinan transformasional. Berikut ciri-ciri kepemimpinan transformasional menurut Avolio et al:

a. Pengaruh dari karismatik seorang pemimpin

Seorang pemimpin transformasi harus karismatik, dapat mengubah bawahan untuk menolak apa yang diperintahkan pemimpin. Dalam wujud manifestasinya, kharisma ini diwujudkan dalam cara pemimpin memahami visi dan misi organisasi, mengambil sikap tegas, mempunyai rasa tanggung jawab dan intiqomah dengan apa yang telah dimufakati atau diterima, serta tetap menghormati bawahannya. Dengan kata lain, pemimpin yang bertransformatif akan menjadi pemimpin yang diawasi, dihargai, dan dihormati oleh bawahannya. Karisma adalah karakteristik superior dan perilaku superior pemimpin, seperti kemampuan berkorban untuk lembaga pendidikan, memperlihatkan kepercayaan dan otoritas, memegang nilai-nilai institusional, dan menekankan pentingnya memiliki tujuan yang sama. Dikatakan bahwa kepemimpinan karismatik peka terhadap kebutuhan bawahan, menjelaskan arah masa depan organisasi yang ingin dicapai, senang bertukar pikiran dengan bawahannya, senang menyampaikan inovasi, berani mengambil resiko, selalu mengorbankan urusan pribadi demi institusi dan selalu dianggap sebagai pemimpin yang berinovasi.

b. Menginspirasi dan memotivasi

Salah satu hal yang penting dalam sebuah kepemimpinan yaitu kepemimpinan dapat menginsiprasi dan memotivasi. Menginspirasi dan memotivasi anggota akan menjadikan semangat dan antusias para anggota menjadi lebih besar untuk melakukan pekerjaan mereka, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik pada kinerja para anggota guna memberikan kontribusi yang positif terhadap perubahan-perubahan yang telah disepakati. Pemimpin memiliki

tanggung jawab yang besar dan senang membantu bawahannya jika mengalami kesulitan. Bawahan mencintai pemimpinnya dan berkembang dalam institusi.

c. Stimulasi intelektual

Stimulasi intelektual dapat digunakan untuk memecahkan masalah secara efektif dan logis, salah satu karakter ini sangat penting karena dapat merelokasi anggota agar lebih kreatif berinovasi dalam memecahkan masalah. Karakter ini juga bisa digunakan untuk memotivasi anggota agar selalu berfikir secara kritis. Dengan kata lain, pemimpin transformasional dapat menggerakkan atau merangsang karyawan untuk selalu melakukan hal-hal yang baru dengan kreasi dan inovasi yang mereka buat.

d. Pertimbangan individual

Pertimbangan individual berarti tabiat seorang pemimpin yang paham akan keberagaman kepribadian anggotanya. Dalam hal ini, pemimpin transformasional memiliki keinginan serta kemampuan dalam mendengarkan apa yang diperjuangkan bawahan, untuk mengajar dan menstimulasi bawahan. Selain itu, seorang pemimpin transformatif dapat memberdayakan karyawan yang memiliki bakat, prestasi, dan kebutuhan yang dapat dikembangkan (Shalahuddin, 2015).

#### **4. Prinsip kepemimpinan transformasional**

Prinsip merupakan suatu tumpuan atau sebuah pegangan yang memiliki karakter tersendiri. Dengan demikian kepemimpinan transformasional mempunyai karakter tersendiri, yang tidak sama dengan yang lainnya. Untuk menegakkan kepemimpinan model transformasional, kepemimpinan transformasional memiliki beberapa prinsip, yaitu:

a. Pandai mengungkapkan rasa

Pemimpin yang pandai dalam mengungkapkan rasa, atau menjelaskan sesuatu kepada bawahannya dengan jelas dan mudah di pahami, akan membuat bawahannya memahami apa tujuan awal dan apa yang harus dicapai untuk mewujudkan tujuan tersebut.

- b. Kemampuan membangun semangat  
Dengan memiliki kemampuan membangun semangat orang lain, maka pemimpin mudah mengontrol bawahannya, selain itu dalam membangun semangat bawahannya pemimpin memiliki aura yang menghangatkan dan dalam dirinya terpancar wajah yang selalu bersemangat.
- c. Inovasi  
Inovasi dari pemimpin merupakan salah satu ide yang dapat dijadikan pintasan. Ketika ada perubahan yang terjadi secara tiba-tiba tanpa dugaan pemimpin siap siaga dan berusaha tangkas untuk beradaptasi. Dengan inovasi lembaga pendidikan mampu bertahan meskipun diterjang perubahan zaman
- d. Saling tolong menolong  
Tolong menolong harus ditekankan dalam kepemimpinan ini. Dalam islam hal ini juga menjadi nasehat bahwasannya harus saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan takwa, jangan tolong menolong dalam hal keburukan.
- e. Terbuka  
Seorang pemimpin harus memiliki sikap terbuka kepada bawahannya. Karena dengan sifat terbuka maka pemimpin dapat berkomunikasi dua arah dengan anggotanya. Ketika berkomunikasi dua arah pemimpin harus lapang dada dalam menerima saran dan kritik (Sofiah Sinaga et al, 2021)

## 5. Komponen-Komponen Kepemimpinan Transformasional

Ada 3 komponen kepemimpinan transformasional menurut Bass, yaitu:

- a. Karismatik-Inspirasional  
Salah satu ciri pemimpin transformatif adalah karisma. Selama ini pemimpin karismatik adalah pemimpin yang selalu optimis dan dapat mempengaruhi orang lain atau pengikutnya. Secara umum, pemimpin karismatik dicintai dan dipercaya oleh pengikutnya. Karena dengan adanya rasa saling percaya antara pemimpin dan pengikutnya, pengikut akan bersedia melakukan apa yang diarahkan oleh pemimpin. Dengan demikian, loyalitas tercipta melalui rasa saling percaya.

b. Merangsang secara intelektual

Seorang pemimpin yang secara intelektual dapat merangsang pengikut atau bawahannya, dan kemudian dapat merangsang ide-ide cemerlang yang inovatif dari para pengikutnya. Pemimpin juga akan mendorong pengikutnya untuk memenuhi tanggung jawab mereka secara lebih kreatif dan profesional.

c. Perhatian secara individu

Pemimpin yang mampu memperhatikan individu pengikut atau bawahannya dapat peka terhadap keragaman dan perbedaan yang ada pada setiap individu. Maka pemimpin itu akan memimpin, memelihara, dan membela pengikutnya sesuai dengan keragaman setiap orang. Hal tersebut terjadi karena pemimpin memahami bahwa setiap orang itu unik dan membutuhkan pendekatan yang bervariasi (Octaviana & Desri Kristina Silalahi, 2016).

## **6. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SDIT Taruna Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan**

Kepemimpinan merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tanpa adanya pemimpin dapat digambarkan seperti sebuah bangunan tanpa pondasi, akan runtuh jika tidak ada penopangnya, begitulah pemimpin, seseorang yang akan mengkoordinasikan semua hal yang ada pada lembaga. Mengacu pada pendapat tersebut, maka keberhasilan suatu lembaga sangat ditentukan oleh pemimpinnya, apakah pemimpin bisa mengatur semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien atautkah hanya sebatas menyuruh saja. Sejarah berdirinya SDIT Taruna Al-Qur'an berawal dari ide jama'ah mengaji ibu-ibu, lalu setelah ide itu muncul langsung direalisasikan tahapan-tahapan yang harus dipersiapkan, mulai dari pencarian tempat untuk membangun gedung sekolah, membuka penerimaan guru, kemudian pembekalan calon guru yang akan mengajar. Visi dari SDIT Taruna Al-Qur'an adalah "Cerdas Spiritual, Cerdas Intelektual, Cerdas Emosional, dan Berakhlak Mulia." Dapat dilihat dari Visi yang ada, sekolah ini menginginkan agar peserta didik kelak dapat menjadi seseorang yang bertanggung jawab, shalih, dan tangguh. Dari hasil penelitian kami dengan kepala sekolah, bahwa kepala sekolah mulai dilantik sejak tanggal 01 Juli 2019, motivasi beliau untuk menjadi kepala sekolah yaitu ingin

menjadikan sekolah lebih baik dari segi apapun. Sejak awal dilantik menjadi kepala sekolah hingga saat ini, beliau telah menghadapi beberapa tantangan untuk memajukan sekolah ini, yaitu:

- a. Pada zaman digital seperti saat ini, kepala sekolah harus berusaha menguasai penggunaan komputerisasi
- b. Tantangan dari segi pembelajaran, kepala sekolah harus berusaha memimpin perubahan pembelajaran, budaya baca, dan juga manajemen sekolah
- c. Harus bisa menambah referensi bacaan buku untuk memperluas wawasan
- d. Tantangan terakhir yaitu membiasakan diri untuk terbuka dengan hal-hal dan pengalaman baru

Berkaitan dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, dapat dilihat dari segi sarana dan prasarana, sarana dan prasarana sudah cukup terpenuhi, kepala sekolah mengatakan bahwa di SDIT Taruna Al-Qur`an dalam hal sarana dan prasarana sudah cukup terpenuhi mulai dari terpenuhinya sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas, di lingkungan sekolah, dan juga di bagian ruang guru. Hubungan dengan masyarakat juga berjalan dengan baik, bisa dilihat dari kegiatan pembagian daging qurban ketika hari raya qurban. Kebutuhan yang diperlukan oleh guru dan karyawan sudah terpenuhi, guru juga sudah memenuhi kompetensi seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. SDIT Taruna Al-Qur`an tidak bekerjasama dengan pihak lain dalam bentuk bantuan.

Selanjutnya penulis akan membahas tentang kepemimpinan transformasional dalam pribadi kepala sekolah di SDIT Taruna Al-Qur`an, dalam hal kejujuran, kepala sekolah selalu jujur terhadap semua warga sekolah, seperti peserta didik, para guru, dan juga karyawan. Ketika kepala sekolah membuat suatu gagasan yang baru, warga sekolah mudah untuk menerima gagasan tersebut. Menjadi kepala sekolah dibutuhkan rasa optimis dan selalu bersemangat dalam menghadapi kegiatan sehari-hari ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah agar dapat menjadi *uswatun khasanah* bagi semua orang terkhusus warga sekolah. Dalam hal memberikan pujian, kepala sekolah berpendapat bahwa memberikan pujian bagi warga sekolah itu penting, agar dapat memicu semangat mereka, kepala sekolah juga memberikan penghargaan terhadap

peserta didik yang berprestasi dalam bentuk benda dan juga motivasi yang membangun. *Intellectual stimulation* kepala sekolah di SDIT Taruna Al-Qur`an, beliau telah melakukan inovasi untuk menghadapi perkembangan zaman.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tujuan yang telah ditentukan. Dalam pengembangan lembaga pendidikan, seperti sekolah harus terus berkembang dalam segala aspek, termasuk dalam hal kepemimpinan. Telah diketahui, bahwasannya esensi dari kepemimpinan transformasional adalah tipe kepemimpinan baru (paradigma kepemimpinan baru) yang dianggap efektif untuk perubahan dinamis, terutama dalam situasi lingkungan yang tansisional. Peran dari pemimpin yang menggunakan gaya kepemimpinan transformasional adalah untuk meningkatkan semua sumber daya manusia yang tersedia. Pemimpin mencoba memprovokasi reaksi yang menimbulkan semangat dan kemampuan untuk bekerja secepat mungkin, dan selalu menunjukkan bahwa pemimpin adalah sebagai pionir dan pembawa perubahan (Sopwandin, 2019). Kepala sekolah di SDIT Taruna Al-Qur`an mengatakan bahwa beliau melakukan pekerjaan sesuai dengan *job desc*, beliau menyempatkan meluangkan waktu bersama dengan para guru untuk mengevaluasi kepemimpinan dan melakukan perbaikan dan perubahan menjadi sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan tersebut berupa:

- a. Informasi, administrasi, dan pembelajaran banyak yang sudah berbasis IT
- b. Dari segi sarana dan prasarana sudah berusaha untuk memenuhi standar belajar belajar yang baik
- c. Komunikasi antara warga sekolah terjalin dengn lebih baik dari sebelumnya
- d. Standar pembelajaran dan kegiatan sekolah sudah sesuai dengan harapan orang tua siswa

Ketika sedang melakukan diskusi atau rapat, para guru memiliki hak untuk berpendapat, kepala sekolah juga melibatkan para guru dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, jadi pendapat dari para guru sangat diperlukan untuk perkembangan sekolah. Dalam hal *individual consideration*, kepala sekolah memberikan toleransi kepada warga sekolah yang melakukan kesalahan dan memberikan mereka batasan terhadap kesalahan mereka. Kepala sekolah juga memperlakukan warga sekolah secara adil melalui aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, beliau

mempercayai warga sekolah sepenuhnya dalam hal menjalankan tugasnya, seperti guru tugasnya adalah sebagai pengajar, mendisiplinkan peserta didik, membimbing dan mengarahkan peserta didik menuju arah yang lebih baik dari sebelumnya. Kepala sekolah mempunyai cara untuk menginspirasi warga sekolah dengan berusaha berubah menjadi pribadi yang lebih baik.

Kepemimpinan transformatif akan berdampak baik pada hubungan seluruh anggota. Dengan konsep kepemimpinan transformatif, bawahan akan merasa percaya, kagum, bangga dan hormat kepada pemimpin serta mereka akan merasa termotivasi untuk bekerja dengan maksimal agar mendapatkan hasil melebihi tujuan yang telah ditetapkan (Komsiyah, 2016). Sebagai seorang pemimpin yang transformasional, pemimpin harus mempunyai visi dan juga misi yang jelas dan memiliki tujuan dan arah terhadap organisasi yang dipimpinya untuk masa depan bersama. Pemimpin harus berani mengambil langkah yang tegas untuk keberhasilan organisasi yang dipimpinya. Seorang pemimpin tidak boleh mendiskriminasi bawahannya jika mereka berbuat kesalahan, akan tetapi harus ditanya dengan baik mengapa mereka bisa melakukan kesalahan. Seperti yang sudah dijelaskan juga sebelumnya, bahwa pemberian penghargaan bagi bawahan adalah suatu hal yang apresiatif bagi mereka yang sudah bekerja dengan maksimal dan bisa mempertanggungjawabkan pekerjaan yang mereka lakukan (Rofiq, 2019).

## **KESIMPULAN**

Seseorang pemimpin pada hakikanya memiliki kemampuan dalam mempengaruhi sikap orang lain pada sebuah institusi dengan kepemimpinannya. Pemimpin mempunyai kekuasaan untuk mengarahkan serta mempengaruhi bawahannya sesuai dengan fungsi masing-masing, serta memberikan transformasi dengan model yang sederhana akan tetapi segenap anggota menerima dan merasa tidak terbebani. Kepala sekolah berupaya membagikan transformasi dalam meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran disekolah. Kepala sekolah memerankan sebagai rool model di dalam melakukan kepemimpinannya, agar dapat diikuti para guru dalam pengambilan langkah secara cermat. Kepala sekolah di SDIT Taruna Al-Qur'an dalam memimpin lembaga pendidikan sudah baik jika dilihat dari beberapa pernyataan yang

telah dipaparkan dalam pembahasan, berupa tantangan yang telah dihadapi dan perubahan-perubahan yang telah dikonstruksikan untuk sekolah. Dalam pengembangan lembaga pendidikan, seperti sekolah harus terus berkembang dalam segala aspek, termasuk dalam hal kepemimpinan.

## DAFTAR PUSAKA

- Addin, F. N., Bintang Kejora, M. T., & Kosim, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Ghoyatul Jihad Kabupaten Karawang. *Idaarab: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 153. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16673>
- Khasanan, U. (2019). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam* (Fitriani R. A. (ed.)). CV.Jakad Publishing Surabaya. [https://www.google.co.id/books/edition/KEPEMIMPINAN\\_TRANSFORMASIONAL\\_DALAM\\_MANA/SivZDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kepemimpinan+transformasional&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/KEPEMIMPINAN_TRANSFORMASIONAL_DALAM_MANA/SivZDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kepemimpinan+transformasional&printsec=frontcover)
- Komsiyah, I. (2016). Kepemimpinan Transformatif Perkembangan dan Implementasinya pada Lembaga Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 293–316. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.02.293-316>
- Kuswaeri, I. (2016). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 3.
- Octaviana, M., & Desri Kristina Silalahi. (2016). Kepemimpinan Impian Transformasional Kepala Sekolah. *Kepemimpinan Impian Transformasional Kepala Sekolah*, 12, 7.
- Purba, Sukarman; Cendana, Wiputra; Salamun, D. dll. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan* (J. Karim, Abdul; Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis. [https://www.google.co.id/books/edition/Kepemimpinan\\_Pendidikan/smUrEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kepemimpinan+dan+pendidikan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kepemimpinan_Pendidikan/smUrEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kepemimpinan+dan+pendidikan&printsec=frontcover)
- Rofiq, C. (2019). Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah. *Jurnal Penelitian Agama*, 20(2), 203–226. <https://doi.org/10.24090/jpa.v20i2.2019.pp203-226>
- Sari, M. K. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan*. INA-Rxiv.
- Shalahuddin, S. (2015). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam LAIN Sulthan Thaba Saifuddin*, 6, 56599.
- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 840–846. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>
- Sopwandin, I. (2019). Paradigma Baru Kepemimpinan Madrasah. *Al-Idarab: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 149–158.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suminto. (2016). Karakter Kepemimpinan Transformatif. *Pedagogy : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1–9.
- Syafnan, S. (2016). Kepemimpinan Transformatif Di Lembaga Pendidikan. *Ta'dib*, 18(2). <https://doi.org/10.31958/jt.v13i1.177>